

PENGARUH KONDISI EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KEBUGARAN FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN di PT. NUSA JAYA CONCRETAMA MAGELANG

¹⁾Erikson Silaen, ²⁾Maria MagdalenaMinarsih, S.E., M.M. ³⁾Adji Seputro, S.E., M.M.

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pandanaran

^{2),3)}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pandanaran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang yang berjumlah 52 orang. Teknik sampling menggunakan tabel penentuan sampel menurut Yount,1999). Sehingga seluruh karyawan yang berjumlah 52 orang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang sebesar 77,1%. Sedangkan secara parsial kondisi emosional sebesar 38,93%, kecerdasan intelektual sebesar 29,92% dan kebugaran fisik sebesar 17,72%. Teknik analisis data menggunakan analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda dan analisis pengujian hipotesis. Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh positif dan signifikan kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang secara simultan dan parsial. Saran dari hasil penelitian ini adalah sebaiknya para karyawan secara sadar selalu mengarahkan dan menjaga kondisi emosionalnya dalam keadaan baik, perusahaan merekrut karyawan yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi dan hendaknya karyawan selalu rajin berolah raga dan memberikan nutrisi yang cukup untuk tubuh.

Kata Kunci: Kondisi Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kebugaran Fisik, Kinerja.

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of emotional conditions, intellectual intelligence and physical fitness on the performance of employees of PT. Nusa Jaya Concretama Magelang both simultaneously and partially. This type of research is quantitative. Populasi in this study is all employees of PT. Nusa Jaya Concretama Magelang numbered 52 people. Sampling technique uses sample determination tables according to Yount,1999). So that all 52 employees were sampled in this study. The collection of data is done with observations, interviews, questionnaires and documentation. Based on the results of research that has been conducted showing emotional conditions, intellectual intelligence and physical fitness simultaneously have a positive and significant effect on the performance of EMPLOYEES of PT. Nusa Jaya Concretama Magelang by 77.1%. While partially emotional condition by 38.93%, intellectual intelligence by 29.92% and physical fitness by 17.72%. Data analysis techniques use classical assumption analysis, multiple regression analysis and hypothesis testing analysis. The conclusion of this study there is a positive and significant influence of emotional conditions, intellectual intelligence and physical fitness on the performance of employees of PT. Nusa Jaya Concretama Magelang simultaneously and partially. The advice of the results of this study is that employees should consciously always direct and maintain their emotional condition in a good situation, the company recruits employees who have high intellectual intelligence and should employees always diligently exercise and give their emotions.

Keywords: Emotional State, Intellectual Ingenuity, Physical Fitness, Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, manusia merupakan salah satu unsur yang penting. Meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan telah tersedia, organisasi tidak akan berjalan dengan baik dan benar tanpa peran manusia. Sebab manusia adalah penggerak dan yang menentukan jalannya suatu organisasi atau perusahaan. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bagian

manajemen keorganisasian yang berfokus pada unsur sumber daya manusia. Tugas utama MSDM adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang memuaskan hasil kerjanya. Karena perusahaan sering menghadapi permasalahan mengenai SDM, oleh sebab itu demi tercapainya tujuan organisasi hendaklah organisasi memberikan arahan yang positif kepada setiap karyawannya. Perusahaan akan berjalan dengan efektif jika individu di perusahaan tersebut yaitu

SDM-nya dapat bekerja dengan baik. Dengan kata lain keberlangsungan sebuah perusahaan ditentukan oleh kinerja yang dihasilkan karyawan pada perusahaan tersebut.

Demikian pulalah yang diinginkan PT. Nusa Jaya Concretama, yaitu mempunyai karyawan berkinerja tinggi. PT. Nusa Jaya Concretama didirikan pada tahun 1996 oleh Bapak Herman Santoso dengan tekad menjadi perusahaan daerah terdepan dengan wawasan kedepan dan standar nasional di industri paving, berkembang secara berkesinambungan, memberi kesejahteraan bagi karyawan, pengurus, pemegang saham dan stake holder melalui komitmen terhadap CSR (*corporate social responsibility*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Hal ini dibuktikan dengan komitmen PT. Nusa Jaya Concretama yang selalu memproduksi paving blok, kanstein dan batako dengan harga terjangkau dan mutu tinggi kepada masyarakat Indonesia. Pabrik dengan luas 2 hektar yang berlokasi di Magelang, PT. Nusa Jaya Concretama memiliki kapasitas produksi hingga lebih dari 6.000 buah per hari. Dengan *quality control* yang ketat akan memastikan bahwa setiap produk paving blok berkualitas dan bermutu tinggi.

Target produksi harian PT. Nusa Jaya Concretama adalah 250 palet per hari. Dari tabel Laporan Produksi PT. Nusa Jaya Concretama periode 30 Maret 2021- 04 Juni 2021, ditemukan 50% dari periode produksi tersebut, yaitu 20 hari produksi tidak mencapai target. Maka dapat diketahui bahwa karyawan PT. Nusa Jaya memiliki kinerja yang rendah.

Menurut Anthony Robbins (1986) menyatakan bahwa “Memahami kondisi ialah kunci memahami perubahan dan mencapai keberhasilan. Dasar dari performa manusia dalam melakukan segalanya adalah kondisi emosional.” Dengan memperhatikan kondisi emosional setiap karyawan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kondisi emosional merupakan suatu keadaan didalam diri manusia yang disebabkan lingkungan sekitar maupun diri sendiri. Menurut Anthony Robbins (1986:52) ada kondisi-kondisi yang memberdayakan pada diri seseorang, yaitu:

1. Keyakinan diri
2. Kekuatan batin
3. Sukacita
4. Ekstasi
5. Kepercayaan

Perilaku manusia merupakan sebuah hasil dari kondisinya. Saat manusia melakukan suatu hal, mereka selalu berbuat semaksimal mungkin dengan sumber-sumber daya yang tersedia, tetapi kadang

manusia berada dalam kondisi yang tidak berakal budi dan tidak memberdayakan atau melemahkan.

Menurut Robbins (1986) ada dua komponen utama yang menciptakan kondisi manusia :

1. Yang pertama adalah representasi internal seseorang. (Apa dan bagaimana seseorang membayangkan segalanya)
2. Dan yang kedua adalah kondisi fisiologi dan penggunaan fisiologi seseorang. (Apa dan bagaimana seseorang mengucapkan segalanya kepada diri sendiri tentang situasi yang ada)

Kedua komponen diatas dapat menciptakan kondisi pada diri seseorang dan oleh karenanya juga perilaku dan kinerja yang mereka hasilkan.

Selain kondisi emosional, faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik. Seseorang dianggap berpotensi menunjukkan hasil positif di lingkungan kerja dan diharapkan mempunyai kualitas kerja yang lebih baik apabila memiliki kecerdasan intelektual tinggi.

Menurut Muzert (dalam Yuliana, 2006 : 27), “Kecerdasan Intelektual (IQ) adalah kemampuan intelektual yang meliputi mengenalkan soal pengetahuan, informasi, dan ingatan akan kecepatan memberikan jawaban dalam penyelesaian dan kemampuan memecahkan masalah, dan keseluruhan tindakan menempatkan segalanya dengan seimbang dan efisien.”

Untuk seleksi awal, kebanyakan perusahaan melakukan test kecerdasan intelektual untuk mendapat orang-orang ber-IQ tinggi. Tenaga kerja yang berkualitas dapat membangun perusahaan ke arah pencapaian kinerja yang lebih tinggi. IQ bukanlah satu-satunya indikator keberhasilan seseorang, dengan demikian seseorang ber-IQ tinggi belum tentu pasti mampu memecahkan permasalahan di dunia kerja yang kompleks.

Kebugaran fisik (*physical fitness*) dapat didefinisikan sebagai suatu kualitas fisik yang dimiliki karyawan sehubungan dengan kemampuan mereka melakukan aktifitas kerja. Perlu diketahui, karyawan di PT. Nusa Jaya Concretama ini lebih banyak yang bekerja melibatkan kekuatan fisik mereka, seperti mengangkat dan menata produk yang baru saja dicetak, mengangkat pasir dan semen dalam jumlah besar dan lain-lain. Menurut Budi Sutrisno (2009:52) “kebugaran fisik adalah kemampuan dan kesanggupan untuk melakukan kerja atau aktifitas, mempertinggi daya kerja tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan.”

Di PT. Nusa Jaya Concretama menerapkan 8 jam kerja untuk 1 hari dan 5 + ½ hari kerja untuk 1 minggu. Ini sesuai dengan “**Pasal 77 ayat (2) huruf b UU Ketenagakerjaan,**” yang mengatur waktu kerja, yaitu:

- a) “7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu”
- b) “8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.”

Menurut “**Pasal 79 ayat 2 huruf a UU Ketenagakerjaan**”, istirahat antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 (empat) jam terus menerus. Tentunya peraturan ini sudah dirancang demi kebaikan dan keselamatan serta tidak memberatkan para pekerja. Namun berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan, peneliti melihat banyak karyawan yang mengalami kelelahan yang berlebihan sampai berbaring di bawah pohon tanpa menggunakan alas saat jam istirahat. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa karyawan produksi pada 5 Mei 2021 pukul 13.00 WIB mengenai kebugaran fisik karyawan, mereka menyatakan bahwa:

“...karyawan disini ya sering mengalami badan sakit, otot pegal-pegal, kecapekan dan tangan luka-luka kena semen mas...”

Dari hasil pengamatan peneliti dan wawancara dengan karyawan pada 5 Mei 2021 pukul 13.00 WIB, dapat diketahui bahwa karyawan PT. Nusa Jaya memiliki kebugaran fisik yang rendah, banyak karyawan yang mengalami kelelahan yang berlebihan dan nyeri otot.

Berdasarkan latar belakang masalah ditemukan *research gap* dan *phenomena gap* yang telah diuraikan diatas, mengenai hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara dan pengamatan secara langsung di lapangan. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya kinerja karyawan diduga disebabkan karena faktor kondisi emosional, kecerdasan intelektual, dan kebugaran fisik. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti tertarik mengambil judul: ” **PENGARUH KONDISI EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KEBUGARAN FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. NUSA JAYA CONCRETAMA MAGELANG**”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat didefinisikan permasalahan yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu Kondisi Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kebugaran Fisik. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja tidak optimal, bisa dilihat dari laporan produksi periode 30 Maret 2021- 04 Juni 2021 yang menunjukkan hampir 50% tidak mencapai target.

2. Kondisi emosional mempengaruhi performa kinerja karyawan, para karyawan yang bekerja dengan kondisi ‘kepepet’/terpaksa hanya melakukan tugasnya dengan minimal, tidak akan maksimal atau asal bekerja saja.
3. Kecerdasan intelektual karyawan masih kurang maksimal dan optimal dalam mendukung kinerja karyawan. Dapat dilihat dari tingkat pendidikan karyawan yang mayoritas masih rendah dan karyawan pernah tidak mampu memperbaiki mesin.

Tingkat Kebugaran fisik karyawan masih rendah karena banyak karyawan yang mengalami kelelahan berlebih saat bekerja dan nyeri otot setelah bekerja.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kondisi emosional terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang?
3. Apakah ada pengaruh kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang?
4. Apakah ada pengaruh kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang?

TELAAH PUSTAKA

Kinerja Karyawan

“Kinerja adalah sebuah hasil kerja yang dilihat dari sisi kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai pegawai sesuai tugas dan tanggung-jawabnya” (Mangkunegara 2001).

Kinerja adalah hasil yang dibuat oleh batas kerja atau aktifitas tertentu pada posisi tertentu serta sepanjang jangka waktu tertentu (Bernardin dan Russel, 2011). Rivai dan Sagala (2009) mengungkapkan kinerja adalah suatu prilaku yang tulus yang dilaksanakan oleh setiap orang sebagai bagian dari pekerjaan yang didelegasikan oleh kewajiban mereka dalam perusahaan.

Kondisi Emosional

Oxford English Dictionary menjelaskan bahwa “emosi merupakan setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu; setiap keadaan mental hebat atau meluap-luap”. Emosi merujuk pada perasaan dan pikiran-pikiran khususnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Kecerdasan Intelektual

“Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan dasar untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir,

menalar dan memecahkan masalah." Robbins (2001)

Kebugaran Fisik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2004:2) “Kebugaran Fisik merupakan kemampuan untuk melakukan kerja sehari-hari secara cepat dan efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya” Berdasarkan pernyataan diatas secara umum kebugaran fisik didefinisikan kesiapan fisik seseorang dalam melakukan tugas sehari-hari tanpa merasa kelelahan serta masih mampu menghirup oksigen dan menikmati waktu luang dalam kondisi tubuh yang masih prima dapat melakukan kegiatan fisik lain yang mendadak.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 2 bentuk variabel:

Variabel Dependent : Kinerja Karyawan (Y).

Variabel Independent : Kondisi Emosional (X1), Kecerdasan Intelektual (X2) dan Kebugaran Fisik (X3).

Populasi dan Sampel

Populasi : Seluruh karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang sejumlah 52 karyawan..

Sampel : Sampel diambil 100% dari responden karena penelitian ini merupakan penelitian sensus.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer : hasil kuesioner yang telah peneliti bagikan ke responden.

Data Sekunder : jurnal, buku, dokumentasi dan data data perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Observasi

Pengamatan merupakan sebuah proses yang rumit, yang terdiri dari berbagi rangkaian biologis dan psikologis (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap karyawan perusahaan PT. Nusa Jaya Concretama pada bidang produksi.

Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini disampaikan kepada responden melalui cara rundown. Pertanyaan atau keputusan mengenai pembuktian pembeda masalah dengan masalah yang diteliti secara terkoordinasi.

Studi Pustaka

Pada penelitian ini study pustaka diambil dari refrensi buku, jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian.

Teknik Analisis Data

Analaisis data dengan metode kuantitatif yang diolah dengan aplikasi SPSS 24.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel

Variabel	Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Ket
Kondisi Emosional (X1)	1	0,478	0,2732	Valid
	2	0,480	0,2732	Valid
	3	0,598	0,2732	Valid
	4	0,504	0,2732	Valid
	5	0,511	0,2732	Valid
	6	0,438	0,2732	Valid
	7	0,502	0,2732	Valid
	8	0,410	0,2732	Valid
	9	0,462	0,2732	Valid
	10	0,496	0,2732	Valid
	11	0,482	0,2732	Valid
	12	0,398	0,2732	Valid
	13	0,370	0,2732	Valid
	14	0,363	0,2732	Valid
	15	0,334	0,2732	Valid
	16	0,361	0,2732	Valid
	17	0,444	0,2732	Valid
	18	0,507	0,2732	Valid
	19	0,508	0,2732	Valid
	20	0,376	0,2732	Valid
	21	0,353	0,2732	Valid
	22	0,511	0,2732	Valid
Kecerdasan Intelektual (X2)	1	0,831	0,2732	Valid
	2	0,881	0,2732	Valid
	3	0,705	0,2732	Valid
	4	0,786	0,2732	Valid
	5	0,747	0,2732	Valid
	6	0,788	0,2732	Valid
	7	0,811	0,2732	Valid
	8	0,781	0,2732	Valid
	9	0,794	0,2732	Valid
	10	0,798	0,2732	Valid
	11	0,875	0,2732	Valid
	12	0,903	0,2732	Valid
	13	0,798	0,2732	Valid
	14	0,811	0,2732	Valid
	15	0,816	0,2732	Valid
	16	0,786	0,2732	Valid
	17	0,840	0,2732	Valid
	18	0,888	0,2732	Valid
	19	0,849	0,2732	Valid
	20	0,820	0,2732	Valid
Kebugaran Fisik (X3)	1	0,542	0,2732	Valid
	2	0,360	0,2732	Valid
	3	0,581	0,2732	Valid
	4	0,453	0,2732	Valid
	5	0,602	0,2732	Valid
	6	0,573	0,2732	Valid
	7	0,498	0,2732	Valid
	8	0,395	0,2732	Valid
	9	0,317	0,2732	Valid
	10	0,492	0,2732	Valid
	11	0,554	0,2732	Valid
	12	0,674	0,2732	Valid
	13	0,322	0,2732	Valid
	14	0,664	0,2732	Valid
	15	0,607	0,2732	Valid
	16	0,611	0,2732	Valid
	17	0,555	0,2732	Valid
	18	0,597	0,2732	Valid
	19	0,318	0,2732	Valid

	20	0,588	0,2732	Valid
	21	0,610	0,2732	Valid
	22	0,557	0,2732	Valid
Kinerja (Y)	1	0,567	0,2732	Valid
	2	0,615	0,2732	Valid
	3	0,654	0,2732	Valid
	4	0,728	0,2732	Valid
	5	0,580	0,2732	Valid
	6	0,711	0,2732	Valid
	7	0,736	0,2732	Valid
	8	0,705	0,2732	Valid
	9	0,703	0,2732	Valid
	10	0,651	0,2732	Valid
	11	0,677	0,2732	Valid
	12	0,647	0,2732	Valid
	13	0,647	0,2732	Valid
	14	0,613	0,2732	Valid
	15	0,661	0,2732	Valid
16	0,710	0,2732	Valid	
17	0,760	0,2732	Valid	

Sumber : Data olahan peneliti, 2021.

Dari penjabaran tabel tersebut, diketahui semua variabel telah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	r-Hitung	r-Tabel	Ket
Kondisi Emosional (X1)	0,808	0,70	Reliable
Kecerdasan Intelektual (X2)	0,973	0,70	Reliable
Kebugaran Fisik (X3)	0,872	0,70	Reliable
Kinerja (Y)	0,921	0,70	Reliable

Sumber : Data olahan peneliti, 2021.

Dari penjabaran tabel tersebut, diketahui semua variabel telah reliable

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Hasil Uji
Kolmogorov-Smirnov	0.115
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.084

Sumber : Data olahan peneliti, 2021

Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai sig 0.084 > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

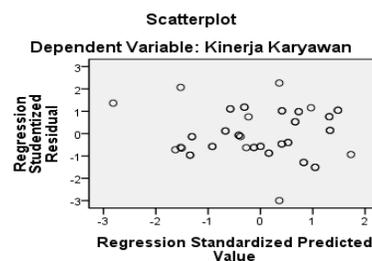
Hasil Uji	Nilai
Tolerance (X1)	0.677
Tolerance (X2)	0.645
Tolerance (X3)	0.717
VIF (X1)	1.477

VIF (X2)	1.550
VIF (X3)	1.394

Sumber : Data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas tidak ditemukan multikolinieritas dalam regresi ini, karena setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 yaitu kondisi emosional 0,667, kecerdasan intelektual 0,645 dan kebugaran fisik 0,717. Dan diperoleh nilai VIF kurang dari 10 yaitu kondisi emosional 1.477, kecerdasan intelektual 1.550 dan kebugaran fisik 1,394.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas diatas menunjukkan titik-titik tersebar secara acak diatas dan dibawah sumbu Y dan tidak membentuk pola yang teratur.

Uji Regresi Berganda

Persamaan Hasil Uji Regresi Berganda

$$Y = -19,040 + 0,590X_1 + 0,214X_2 + 0,230X_3 + e$$

1. Konstanta = -19,040
2. Koefisien regresi kondisi emosional (X1) = 0,590
3. Koefisien regresi kecerdasan intelektual (X2) = 0,214
4. Koefisien regresi kebugaran fisik (X3) = 0,230

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	t-hitung	Sig
(Constant)	-2.208	0.032
Kondisi Emosional	5.535	0.000
Kecerdasan Intelektual	4.252	0.000
Kebugaran Fisik	3.217	0.002

Sumber : Data olahan peneliti, 2021

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t_{hitung} untuk variable :

1. Kondisi emosional (X1) diperoleh hasil thitung sebesar 5,535 dengan signifikansu 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dalam penelitian ini terdapat pengaruh kondisi emosional terhadap kinerja.

2. Kecerdasan intelektual (X2) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,525 dengan signifikansu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dalam penelitian ini terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja.
3. Kebugaran fisik (X3) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,217 dengan signifikansu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dalam penelitian ini terdapat pengaruh kebugaran fisik terhadap kinerja

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F-hitung	Sig
Regresi	58.202	0.000

Independet Variable: Kondisi Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kebugaran Fisik

Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Diolah 2021

Didapatkan nilai sig $0.000 < 0.05$ dan nilai F-hitung 58.202 secara simultan terdapat pengaruh kondisi emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2) dan kebugaran fisik (X3) terhadap kinerja karyawan (Y).

Koefisien Determinasi Simultan R^2

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R. Square
Regresi	0.771

Independet Variable: Kondisi Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kebugaran Fisik

Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Diolah 2021

Nilai R Square didapatkan $0.771 = 77,1\%$. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik secara bersama mempengaruhi variabel kinerja sebesar $77,1\%$.

Koefisien Determinasi Parsial r^2

Variabel	Partial
Kondisi Emosional (X1)	0.624
Kecerdasan Intelektual (X2)	0.547
Kebugaran Fisik (X3)	0.421

Nilai tersebut dikuadratkan dan dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi parsial (r^2) pada setiap variable:

1. Variabel kondisi emosional (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja (Y) sebesar $38,9376\%$
2. Variabel kecerdasan intelektual (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja (Y) sebesar $29,9209\%$

3. Variabel kebugaran fisik (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja (Y) sebesar $17,7241\%$

PEMBAHASAN

Pengaruh Kondisi Emosional Terhadap Kinerja

Berdasa dari hasil pengujian hipotesa secara sebagian menunjukkan diketahui nilai signifikansi variable kondisi emosional sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_1 **diterima**. Dari hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi emosional terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang yang bisa dilihat pada hasil t_{hitung} sebesar 5.535. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi emosional karyawan demikian juga kinerjanya akan meningkat.

Besarnya pengaruh kondisi emosional terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang adalah sebesar $38,93\%$. Dengan ini dapat diketahui bahwa kondisi emosional yang baik sangat diperlukan dalam membantu peningkatan kinerja pegawai. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Anthony Robbin (1986) yang mengatakan "Perilaku yang dihasilkan seseorang adalah hasil dari kondisinya." Maka karyawan yang senantiasa memperhatikan dan mengendalikan kondisi emosionalnya akan mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan karyawan yang tidak pernah secara sadar mengarahkan dan mengendalikan kondisinya.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja

Nilai signifikansi untuk variabel kecerdasan intelektual berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah $0,000 < 0,05$. sehingga dapat diartikan bahwa H_2 diterima. Dalam pengujian regresi berganda memperlihatkan sebuah hasil secara parsial terdapat pengaruh positif kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang yang dapat dilihat pada hasil t_{hitung} sebesar 4,525 hasil tersebut mengartikan kecerdasan intelektual memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang. Maka dapat dikatakan semakin tinggi kecerdasan intelektual yang dimiliki karyawan akan semakin tinggi pula kinerjanya.

Kecerdasan intelektual sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi cenderung lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas dan masalah-masalah yang dihadapi saat bekerja.

Besarnya pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang yaitu 29,92%. Maka dapat disimpulkan kecerdasan intelektual dibutuhkan dalam membantu meningkatkan kinerja karyawan.

Pengaruh Kebugaran Fisik Terhadap Kinerja

pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu kebugaran fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang. Menurut hasil pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh nilai signifikansi kebugaran fisik yaitu sebesar $0,002 < 0,05$ atau kurang dari $0,05$ maka H_3 diterima. Menurut hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang yang dapat dilihat pada hasil t_{hitung} sebesar 3.217 hasil tersebut memiliki arti bahwa kebugaran fisik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka dapat dikatakan semakin tinggi kebugaran fisik karyawan semakin tinggi pula kinerjanya.

Besar pengaruh kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang adalah 17,72%. Sehingga dapat disimpulkan kondisi emosional sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja.

Pengaruh Kondisi Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kebugaran Fisik Terhadap Kinerja

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel kinerja sebesar $0,000 < 0,05$ atau kurang dari $0,05$ hal ini berarti bahwa H_4 diterima. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 58,202 ini menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang.

Besarnya pengaruh kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang dapat diketahui dari nilai R^2 , yaitu dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,771. Dengan demikian besar pengaruh secara simultan sebesar 77,1%.

Sehingga peningkatan kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang dapat dilakukan dengan meningkatkan kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik secara bersama-sama. Pengaruh terbesar diberikan oleh variabel kondisi emosional yaitu sebesar 38,93%. Maknanya kondisi emosional yang baik akan memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu karyawan perlu secara sadar mengatur dan mengarahkan kondisi emosionalnya agar mendukung dalam bekerja sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal. Karyawan juga diharapkan memiliki kebugaran fisik yang baik dalam bekerja sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan memiliki kinerja tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara kondisi emosional terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang dengan nilai kontribusi parsial sebesar 38,93%
2. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang dengan nilai kontribusi parsial sebesar 29,92%
3. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang dengan nilai kontribusi parsial sebesar 17,72%
1. Terdapat pengaruh positif secara simultan antara kondisi emosional, kecerdasan intelektual dan kebugaran fisik terhadap kinerja karyawan PT. Nusa Jaya Concretama Magelang dengan nilai kontribusi sebesar 77,1%

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kaitannya dengan kondisi emosional, sebaiknya para karyawan secara sadar selalu mengarahkan dan menjaga kondisinya dalam keadaan baik, karena kondisi emosional yang baik akan menghasilkan perilaku yang mendukung mereka dalam bekerja sehingga diperoleh hasil kerja yang maksimal.
2. Kaitannya dengan kecerdasan intelektual, sebaiknya perusahaan merekrut karyawan yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi sehingga diperoleh karyawan yang mampu memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi dalam pekerjaan.
3. Kaitannya dengan kebugaran fisik, hendaknya karyawan selalu rajin berolah raga dan memberikan nutrisi yang cukup sehingga diperoleh fisik yang bugar dan kuat agar mampu bekerja dengan maksimal.

4. Kaitannya dengan kinerja, hendaknya para karyawan selalu menjaga kondisi emosional, senang belajar hal-hal baru dalam pekerjaannya dan menjaga kebugaran fisik sehingga dengan demikian karyawan dapat memiliki kinerja yang tinggi dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal, C., & Yenti, N. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Disiplin terhadap Kinerja Perawat pada Rs Pmc Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fialy, S., & Tirtayasa, H. S. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 3(1), 120-135.
- Hanantoko, D. A., & Nugraheni, R. (2017). ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan bagian Penjualan di PT. Perindustrian Bapak Djenggot Bergas Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hanum, N. D. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Agresivitas Pada Siswa (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Mangkunegara, A. A. A. P., & Prabu, A. (2014). *Manajemen Sumber Daya. Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa, R. K. (2018). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ) KECERDASAN EMOSIONAL (EQ), DAN KECERDASAN KREATIVITAS (CQ) TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN BSM (BANK MANDIRI SYARI'AH) AREA KC DEMANG PALEMBANG (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Patmarina, H., & Erisna, N. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Produktivitas Kerja Perusahaan CV. Laut Selatan Jaya Di Bandar Lampung. *Jurnal manajemen dan Bisnis*, 3(1).
- Robbins, A. (1986). *Kuasa Tak Terbatas*. (D. L. Saputra, Penyunt., & D. A. Saputra, Penerj.) California, Amerika Serikat: Karisma Publishing Group.
- Ramli, M. (2020). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KEMAMPUAN FISIK DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI SPRIPIM POLDA SULAWESI SELATAN. Vol.4 Nomor 1 Februari 2020 , 4, 78-84.
- Tirtayasa, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 45-54.